



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH KAJIAN PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN

SUMBER KEMUNING

SEBAGAI

STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

Dokumen Nomor: St-0016/TACB-Bantul/06/09/2024

**REKOMENDASI
SUMBER KEMUNING**

Menimbang	:	<ul style="list-style-type: none"> a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Sumber Kemuning belum ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya; b. bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Sumber Kemuning.
Mengingat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasal 5, Pasal 8, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130; b. Pasal 33, Pasal 34, Pasal 35, Pasal 36, dan Pasal 37 Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1; c. Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28, Pasal 29, Pasal 31, Pasal 32, Pasal 33, Pasal 34, Pasal 35, Pasal 36, Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Registrasi Nasional Cagar Budaya; dan d. Surat Keputusan Bupati Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2023, tanggal 2 Januari 2024.
Merekomendasikan	:	Sumber Kemuning sebagai Struktur Cagar Budaya.



Gambar 1. Sumber Kemuning dilihat dari utara
(Sumber: TACB Bantul, 2024)



Gambar 2. Sumber Kemuning dilihat dari selatan
(Sumber: TACB Bantul, 2024)



Gambar 3. Sumber Kemuning dilihat dari sisi timur
(Sumber: TACB Bantul, 2024)

HASIL KAJIAN ODCB
SUMBER KEMUNING

I	IDENTITAS			
	Struktur Cagar Budaya	:	Sumber Kemuning	
	Nomor Induk ODCB	:	-	
	Jenis	:	Struktur Buatan (struktur), Sendang, Mata air	
	Alamat	:		
	Dusun	:	Sayangan	
	Padukuhan	:	Celenan	
	Kalurahan	:	Jagalan	
	Kapanewon	:	Banguntapan	
	Kabupaten	:	Bantul	
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta	
	Koordinat Tengah	:	49 X: 0433663; Y: 9134517	
	Ukuran dan / atau Luasan	:	Panjang : 11 m	
		:	Lebar : 3 m	
		:	Tinggi dinding : 1,62 m	
		:	Luas struktur : 33 m ²	
	Batas-Batas			
	Utara	:	Jalan kampung	
	Timur	:	Kompleks Makam Kotagede	
	Barat	:	Permukiman	
	Selatan	:	Jalan kampung	
	Tahun Pembuatan/ Pembangunan	:	-	
	Periode/Masa	:	Prasejarah	
		:	Klasik (Hindu-Buddha)	
		:	Islam	V
		:	Kolonial	
		:	Kemerdekaan	
		:	Modern	
II	DESKRIPSI			
	Uraian	:	<p>Sumber Kemuning oleh warga setempat disebut juga dengan Sendang Kemuning. Sumber ialah sebutan untuk mata air. Sumber Kemuning merupakan mata air yang di sekelilingnya dibangun tembok. Sumber Kemuning terletak di sebelah barat sisi luar kompleks Makam Raja-Raja Mataram Kotagede.</p> <p>Secara keseluruhan bilik Sumber Kemuning berukuran 11 m x 3 m. Tinggi dinding bilik 1,62 m, sedangkan tinggi kelir 106 cm. Tebal dinding kelir 15 cm, dengan topi-topi yang tebalnya 35 cm serta tinggi topi-topi 14,5 cm. Sumber Kemuning terdiri dari dua bilik. Bilik sebelah selatan disebut Sumber Putri sedangkan bilik sebelah utara disebut Sumber Putra. Lubang pintu Sumber Kemuning masing-masing menghadap ke barat. Lebar pintu Sumber Putra 130 cm sedangkan lebar pintu</p>	

		<p>Sumber Putri 122 cm. Bilik tidak beratap, dindingnya terbuat dari pasangan bata berplester.</p> <p>Untuk memasuki Sumber Kemuning Putra, terdapat sebuah bilik perantara dengan ukuran 3 m x 2,76 m. Pada sisi tenggara terdapat semacam lapik yang terbuat dari pasangan bata berplester, berukuran 81 cm x 55 cm, serta tinggi 21 cm. Pada sebelah barat daya terdapat undakan yang menghubungkan dengan bilik kolam Sumber Putra. Undakan berjumlah dua buah yang lebarnya 102 cm dan 98 cm, masing-masing dengan ketinggian 25 cm dan 19 cm. Di dalam bilik Sumber Putra terdapat kolam berukuran 179 cm x 114 cm. Bibir kolam lebarnya 11,5 cm. Tinggi dinding Sumber Putra diukur dari dalam bilik 223 cm.</p> <p>Untuk memasuki Sumber Kemuning Putri terdapat bilik perantara berukuran 3 m x 2,74 m. Pada sisi barat daya terdapat undakan yang menghubungkan bilik perantara dengan bilik kolam sebanyak dua buah. Lebar undakan 102 cm dan 88 cm, masing-masing dengan ketinggian 21 cm dan 20 cm. Di dalam bilik Sumber Putri terdapat kolam berukuran 142 cm x 118 cm dengan kedalaman kolam 114 cm. Pada dinding selatan bilik terdapat <i>telawah</i> berukuran 49 cm x 17 cm, dengan tebal bibir 8 cm.</p>
	Kondisi Saat ini	: Kondisi Sumber Kemuning utuh dan terawat. Saat ini Sumber Kemuning masih digunakan oleh masyarakat untuk mandi dan mencuci pakaian.
	Riwayat Pemugaran	: Belum pernah dipugar.

	Sejarah	: Sumber Kemuning berkaitan dengan legenda dua tokoh penting, yaitu Panembahan Senopati (1587-1601) dan Sunan Kalijaga. Sebelum Panembahan Senopati membangun Keraton Mataram, Panembahan Senopati melakukan <i>nitik</i> (menentukan) lokasi calon keraton di dalam Alas Mentaok. Untuk menentukan lokasi calon keraton, Panembahan Senopati melakukan semedi. Pada saat Panembahan Senopati bersemedi, datanglah Sunan Kalijaga yang bermaksud minum. Oleh karena tidak didapatkan sumber air, maka Sunan Kalijaga menusukkan tombak pendek (<i>cis</i>) ke tanah. Bekas tusukannya ini menjadi sumber mata air, selanjutnya diberi nama Sumber Kemuning. Sumber Kemuning selain airnya yang bening juga sebagai pengingat ketika Panembahan Senopati bersemedi untuk <i>nitik</i> calon Keraton Mataram. Sumber Kemuning saat ini masih dikunjungi sebagai tempat ziarah.
	Status Kepemilikan	: <i>Sultan ground.</i>
	Status Pengelolaan	: Dikelola oleh masyarakat Dusun Sayangan sekitar sumber
	Narasi Nilai Penting/Keistimewaan	: 1. Nilai penting sejarah 2. Nilai penting ilmu pengetahuan
III	KRITERIA PENETAPAN, PEMERINGKATAN, ATAU PENGHAPUSAN	
	Dasar Hukum	: Pasal 5 Sumber Kemuning dapat diusulkan sebagai Struktur Cagar Budaya karena memenuhi kriteria: a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih, karena dibangun pada masa awal berdirinya Keraton Mataram. b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun, yakni struktur sumber air yang dibangun sebagian menggunakan plesteran bligon. c. memiliki arti khusus bagi: - sejarah, karena Sumber Kemuning merupakan mata air yang memiliki nilai sejarah yang tinggi karena berkaitan dengan pertemuan Panembahan Senopati dan Sunan Kalijaga dalam rangka menentukan calon lokasi Keraton Mataram Kotagede.; dan - kebudayaan, memberikan informasi tentang kearifan lokal masyarakat sekitar Sumber Kemuning dalam hal pemanfaatan dan pelestarian sumber mata air, serta memberikan informasi tentang masih adanya kepercayaan masyarakat Jawa terhadap hal-hal yang bersifat mistis.

		<p>d. struktur yang mewakili puncak pencapaian budaya tertentu, yaitu pemanfaatan sumber mata air untuk kesejahteraan masyarakat pada masa Keraton Mataram di Kotagede.</p> <p>Pasal 8</p> <p>Struktur Cagar Budaya:</p> <p>a. berunsur banyak berupa bligon dan tatanan batu bata; dan/atau</p> <p>b. berdiri menyatu dengan formasi alam.</p> <p>Pasal 44</p> <p>Sumber Kemuning di Dusun Sayangan, Padukuhan Celenan, Kalurahan Jagalan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul memenuhi syarat sebagai Struktur Cagar Budaya peringkat Kabupaten:</p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah Kabupaten Bantul;</p> <p>b. - ;</p> <p>c. -;</p> <p>d. jenisnya sedikit. Sumber Kemuning merupakan bentuk pemanfaatan sumber air untuk dimanfaatkan oleh masyarakat yang tidak banyak ditemukan lagi di Kabupaten Bantul; dan atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas: Sumber Kemuning merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sumber air untuk masyarakat yang berada di Kabupaten Bantul.</p>
	Penjelasan	: Cukup Jelas.
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Kabupaten Bantul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Kemuning di Dusun Sayangan, Padukuhan Celenan, Kalurahan Jagalan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya; dan 2. Sumber Kemuning di Dusun Sayangan, Padukuhan Celenan, Kalurahan Jagalan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul ditetapkan sebagai Cagar Budaya Peringkat Kabupaten. 	

V	CATATAN PENGKAJIAN
VI	CATATAN TIM AHLI CAGAR BUDAYA

DISBUD BANTUL

REKOMENDASI PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN

SUMBER KEMUNING

SEBAGAI

STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DISETUJUI OLEH :

Drs. Wahyu Indrasana

Bhaskara Ksatria, S.T., M.T.

Dr. Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch.

Dra. Tri Hartini

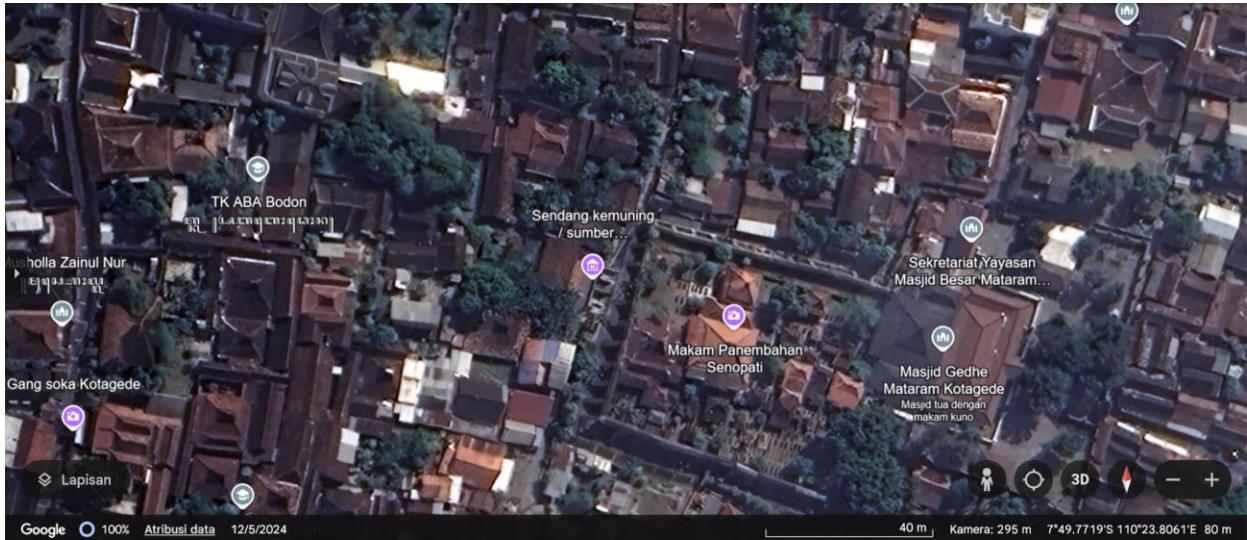
Risman Supandi, M.Pd.

Jaka Nur Edi Purnama, B.A.

Tempat: Bantul
Hari, tanggal :

DISBUD BANTUL

LAMPIRAN



Lampiran 1. Peta keletakan Sendang Kemuning
(Sumber: Google Earth, 2024)

DISBUK BANNING

DAFTAR PUSTAKA

- Adrisijanti, Inajati. 1997. *Kotagede ,Plered dan Kartasura Sebagai Pusat Pemerintahan Kerajaan Mataram-Islam*. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sartono, Albertus. 201. *Petilasan di Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Tembi Rumah Budaya.
- Soekiman, Djoko. 1993. *Kotagede*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.

DISBUD BANTUL